

# 3 Kandungan pada Rokok Vape dan Kenali Bahayanya

Category: LifeStyle

21 Januari 2025



## 3 Kandungan pada Rokok Vape dan Kenali Bahayanya

**Prolite** – Rokok elektrik atau yang sering di sebut Vape banyak di gunakan oleh laki-laki maupun perempuan untuk pengganti rokok filter.

Vape adalah rokok elektrik yang dapat menghasilkan asap seperti rokok pada umumnya. Bahaya vape bagi kesehatan sering kali disepelekan oleh para perokok aktif.

Banyak zat kimia berbahaya yang terdapat pada rokok elektrik yang dapat membahayakan tubuh.

Hal ini pun dijelaskan oleh WHO (World Health Organization).

Bahaya vape menurut WHO berasal dari kandungan nikotin dan zat beracun lainnya yang bisa berdampak bagi pengguna maupun nonpengguna rokok elektrik.

Cara penggunaan rokok elektronik pengguna memerlukan cairan yang nantinya akan di panaskan, biasanya cairan tersebut memiliki rasa yang beraneka ragam.

**Nah dari cairan tersebut lah yang membuat dampak buruk bagi Kesehatan tubuh yaitu:**

net

### **1. Nikotin**

Sama halnya dengan rokok, rokok elektrik ini juga mengandung zat nikotin yang dapat menyebabkan penggunanya kecanduan. Apabila kebiasaan ini dihentikan, maka penggunanya bisa mengalami rasa gelisah, uring-uringan, hingga depresi. Di samping itu, konsumsi nikotin dalam waktu yang lama juga dapat memicu kerusakan paru-paru secara permanen serta meningkatkan risiko kanker paru-paru.

### **2. Propilen Glikol**

Sebenarnya, propilen glikol bukan termasuk zat berbahaya. Bahkan, zat ini sering ditemukan dalam beberapa jenis makanan, seperti popcorn, salad, es krim, dan sebagainya. Namun, uap yang dihasilkan oleh zat tersebut dapat menyebabkan iritasi pada mata dan saluran pernapasan, sehingga kurang baik jika dikonsumsi oleh penderita asma.

### **3. Perisa**

Rokok elektrik memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan rokok, yaitu rasa manis saat menghisapnya. Selain itu, uap yang dihembuskan oleh vape berbau harum, berbeda dengan asap rokok yang cenderung berbau tidak sedap. Namun, di balik daya tarik tersebut, terkandung lebih 75% zat perisa diasetil yang

berpotensi menyebabkan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

Namun di balik kandungan yang terdapat pada cairan rokok elektrik terdapat berbagai masalah Kesehatan seperti Menyebabkan Kecanduan dan Keracunan Nikotin, Penyakit Jantung, Penyakit Paru, Resiko Kanker hingga Gangguan pada Bayi.

Untuk menghindari sejumlah bahaya vape bagi kesehatan tersebut, pengguna disarankan untuk menghentikan kebiasaan menghisap rokok vape dan menghindari paparan asapnya.